

Perkembangan Identitas Minoritas pada Kampung Arab di Cirebon Jawa Barat (Periode 2018-2019)

Desy Chandra Wiranti

Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email: desychandra48@gmail.com

Abstrak

Bangsa Arab yang datang ke Indonesia pada 1464 M merupakan golongan minoritas yang hanya tinggal dan bersosial sesama kelompok etnisnya, di kota Cirebon memiliki kurang lebih seratus keluarga etnis Arab yang tinggal berdampingan sesama etnis Arab hal tersebut menjadi julukan kampung Arab. Status sosial identitas minoritas keturunan etnis Arab di bagi dua yaitu, Sayyid dan Syaikh mereka tetap membawa identitas budayanya yang hingga saat ini masih di pertahankan, walau ada beberapa dari mereka yang meninggalkan kebiasaan yang pernah ada karena kebiasaan tersebut tidak lagi dilakukan atau dijalankan dalam keluarga dari etnis tersebut yang membuat beberapa budaya dari mereka terkikis oleh zaman. Perkembangan identitas minoritas yang ada di lapangan antara lain seperti halnya peran orangtua sangat berpengaruh dalam mempertahankan semua kebudayaan dan kebiasaan yang dulu masih ada, namun hal ini tetap kembali lagi kesetiap masing-masing individu. Hidup berdampingan dengan masyarakat *outgroup* membuat mereka hidup rukun satu sama lainnya tanpa ada rasis, hal ini pun membuat terjadinya pernikahan antarbudaya, jika pihak perempuan menikah dengan *outgroup* secara otomatis garis keturunan etnis Arab akan hilang, itu merupakan bentuk dari beberapa kebudayaan etnis Arab yang sedikit demi sedikit akan terkikis. Namun ada beberapa dari etnis Arab yang memiliki rasa yang kuat terhadap identitasnya, seperti rasa kebanggaan memiliki kebudayaan identitas Arab, mereka akan tetap terus mempertahankan sebisa mungkin budaya yang ada, dan hampir hilang.

Kata kunci: Perkembangan identitas, Minoritas, Etnis Arab.

The Development of Minority Identities in the Arab Villages in West Java Cirebon

(Period 2018-2019)

Abstract

The Arabs who came to Indonesia in 1464 AD were a minority group that only lived and socialized among their ethnic groups, in Cirebon city there were approximately one hundred ethnic Arab families who lived side by side with fellow ethnic Arabs, which became the nickname of the Arab village. Not only that, some of the ethnic Arabs abandoned the habit that had existed because the habit was no longer carried out in the families of those ethnic groups which made some of their cultures eroded by the times. The development of minority identities that exist in the field, among others, such as the role of parents is very influential in maintaining all the cultures and habits that were still there, but this still returns to each individual. Living side by side with indigenous people makes them live harmoniously with each other without racism, this also makes intercultural marriages, if the women marry natives automatically ethnic Arab lineages will disappear, it is a form of several ethnic cultures that are little by little a little bit will erode. But there are some of the ethnic Arabs who have a strong sense of identity, such as a sense of pride in having a culture of Arabic identity, they will continue to maintain as much as possible the culture that exists, and is almost gone.

Key words: Development of identity, Minority, Arabic Ethnic